

Analisis *Framing* Pemberitaan Sindiran Susi Pudjiastuti Kepada Puan Maharani di Tribunnews dan CNN Indonesia

Putri Evita Alya Dwi Yuniar Maulina¹, Hendra Setiawan²

Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: pevitaalya@gmail.com¹, hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id

Abstrak

Akhir-akhir ini media dihebohkan dengan pemberitaan berupa sindiran Ibu Susi Pudjiastuti terhadap aksi yang dilakukan Ibu Puan Maharani selaku ketua DPRD RI yang menanam padi di tengah hujan. Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Berfokus pada dua media yaitu Tribunnews dan CNN Indonesia. Analisis framing yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembingkaiannya yang dilakukan oleh media online Tribunnews maupun CNN Indonesia dalam memberikan pemberitaan terkait kasus sindiran yang dilontarkan Ibu Susi Pudjiastuti kepada Ibu Puan Maharani terkait aksinya yang menanam padi di tengah hujan. Dari hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa secara keseluruhan, pembingkaiannya yang disampaikan oleh Tribunnews dan CNN Indonesia sebenarnya hampir serupa. Namun, ada juga perbedaan dari kedua media ini seperti pembingkaiannya dalam menyampaikan berita. Ini merupakan bukti bahwa masing-masing media mempunyai cara pandangnya sendiri dalam menyampaikan isi berita, walaupun awal dari isu ini beredar berasal dari sumber yang sama yakni melalui media sosial Twitter.

Kata kunci: Analisis *Framing*, Sindiran, Media Online

Abstract

lately, the media has been shocked by the news in the form of mrs. Susi pudjiastuti's satire on the actions taken by mrs. Puan maharani as the chairman of the indonesian parliament who planted rice in the rain. This research uses a qualitative method with framing analysis of the zhongdang pan and gerald m. Kosicki models. Focusing on two media, namely tribunnews and cnn indonesia. The framing analysis used in this study aims to find out how the framing carried out by the online media tribunnews and cnn indonesia in providing news regarding the satire case made by mrs. Susi pudjiastuti to mrs. Puan maharani regarding her action of planting rice in the rain. From the results of this study, the researcher concludes that overall, the framing of the news presented by tribunnews and cnn indonesia is actually almost similar. However, there are also differences between the two media, such as the framing of the news. This is proof that each media has its own perspective in conveying news content, even though the origins of this issue were circulated from the same source, namely through social media twitter.

Keywords : *Framing Analysis, Satire, Online Media*

PENDAHULUAN

Teknologi media informasi dan komunikasi berkembang pesat dengan kecanggihan industri media informasi dan komunikasi baik cetak maupun elektronik yang menyajikan berita dan sensasi. Akibat derasnya arus informasi, manusia mengalami berbagai jenis perubahan, baik secara sosial budaya maupun struktural. Kondisi ini memungkinkan pentingnya informasi untuk menyampaikan pengetahuan peradaban manusia menjadi penting untuk tidak tertinggal dari waktu ke waktu dan untuk dapat mengklasifikasikan informasi yang baik dan bermanfaat. Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat membaca dan mendengarkan berita dengan membeli majalah, surat kabar, tabloid, dan lainnya.

Sindiran merupakan perkataan bisa berupa gambar dan sebagainya yang bermaksud menyindir seseorang. Sindiran juga bermaksud menyindir sebagai celaan atau ejekan yang disampaikan secara tidak langsung. Di dalam kehidupan sehari-hari, kalimat sindiran ini sering dilakukan untuk menegur/menyinggung seseorang secara halus. Menyindir adalah perbuatan dimana kita mengungkapkan rasa tidak setuju yang terkesan kontradiktif terhadap lawan bicara kita. Penyampaian atas ketidaksetujuan itu dilakukan melalui kalimat sindiran yang halus, baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam pemberitaan akhir-akhir ini tentang respon Susi Pudjiastuti terhadap Puan Maharani selaku Ketua DPRD RI menjadi perbincangan hangat di media. Puan Maharani mengunggah gambar beliau tentang menanam padi di bawah hujan dengan para petani wanita dianggap berlebihan. Karena menurut Susi Pudjiastuti dalam unggahan twitter-nya tidak ada petani yang menanam padi dikala hujan. Respon Puan Maharani pun tidak kalah menjadi perbincangan di kalangan masyarakat. Ibu Puan Maharani Menganggap dirinya berbeda dengan yang lain karna ia seorang DPRD RI.

Media massa merupakan sarana penyampaian berita sebagai sarana penyampaian berita kepada masyarakat luas. Melalui penggunaan media komunikasi seperti radio, surat kabar, televisi dan film, media massa adalah media atau alat yang digunakan dalam komunikasi massa, komunikasi yang ditunjukkan kepada banyak orang. Media massa memberikan informasi tentang perubahan, cara kerjanya, dan hasil yang dicapai. Menurut Effendy (2003:65), media massa digunakan dalam komunikasi apabila komunikasi berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh. Media massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya adalah surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop, yang beroperasi dalam bidang informasi, edukasi dan rekreasi, atau dalam istilah lain penerangan, pendidikan, dan hiburan. Dengan media massa atau media online pemberitaan apapun mudah menyebar luas dan dapat diakses di mana saja. Seperti pemberitaan aksi Puan Maharani yang menanam padi saat sedang hujan mendapat sindiran dari Susi Pudjiastuti di sosial media Twitter sehingga menjadi sorotan oleh warganet dan kini banyak diberitakan di beberapa media terutama Tribunnews dan CNN Indonesia.

Tribunnews.com merupakan situs media online nomor satu di Indonesia dikelola oleh PT Tribun Digital Online, serta memiliki media jaringan yang tersebar di penjuru Indonesia, yaitu Tribun Network. Tribunnews.com yang berkantor pusat di Jakarta merupakan media akselerasi transformasi digital Indonesia, hadir untuk menyajikan informasi dari seluruh penjuru Indonesia dari Sabang hingga Merauke melalui jaringan Tribun Network.

CNN Indonesia adalah sebuah jaringan televisi berita digital dan berbayar, serta situs berita milik Trans Media dengan mengambil lisensi nama CNN dari WarnerMedia, divisi dari AT&T. Saluran disiarkan pertama kalinya pada Senin, 17 Agustus 2015.

Media CNN Indonesia dan Tribunnews memiliki perbedaan dalam memberikan tanggapan beritanya terhadap pemberitaan tentang sindiran Ibu Susi Pudjiastuti kepada Ibu Puan Maharani. Mulai dari perbedaan judul, foto yang dimuat di media CNN Indonesia dan Tribunnews. Adanya pandangan yang berbeda di CNN Indonesia dan Tribunnews. Hal tersebut dapat menjadi sebuah kewajaran apabila media memberikan informasi yang berbeda dalam hal pengemasannya sebab setiap media memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan sebuah berita pada masyarakat luas.

Setiap media akan mengemas berita dengan sedemikian rupa guna menggiring pemahaman masyarakat agar persepsi yang terbangun sama dengan media tersebut. Pengemasan atau pembingkai berita di sebut framing, untuk mengetahui framing dari suatu media maka dibutuhkan analisis framing. Analisis framing memiliki banyak model yang dipopulerkan oleh para ahli seperti model Robert N. Entman, William A. Gamson, M. Edelman dan Zhong Dang Pan dan M. Kosick. Setiap model yang dikembangkan oleh para ahli tersebut memiliki skema masing-masing.

Untuk menganalisis framing penelitian ini menggunakan metode analisis framing menggunakan analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Framing didefinisikan proses membuat pesan lebih menonjol sehingga lebih tertuju pada pesan. Model ini menggunakan pendekatan sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Model ini tentu berbeda dengan model analisis lainnya. Karena sudah menjadi kelebihan tersendiri pada model analisis ini Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki ini yang dapat melihat suatu pembingkai berita secara detail dan hampir semua aspek pada berita yang tidak dimiliki oleh model analisis framing lainnya. Eriyanto mengatakan Pan dan Kosicki mengartikan bahwa model analisis framing merupakan sebuah proses membuat pesan yang lebih menonjol , mendapatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut.

Dalam penelitian berita mengenai kasus sindiran pada Tribunnews dan CNN Indonesia. Dari keduanya terdapat berbagai perbedaan serta persamaan dalam menuliskan berita terlihat dari unsur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Hal tersebut dapat menjadi sebuah kewajaran apabila media memberikan informasi yang berbeda dalam hal pengemasannya sebab setiap media memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan sebuah berita pada masyarakat luas. Perbedaan dalam *framing* berita bisa terjadi karena bagaimana sudut pandang wartawan dalam mengemas berita.

Adapun penelitian yang relevan berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Tewasnya Perawat Razan Najjar Di Media BBC Indonesia dan CNN Indonesia” oleh Sintian Cahya Ningrum. Kesamaan yang terletak pada penelitian ini adalah salah satu objek media yang digunakan oleh peneliti dan penulis, dan penggunaan model teori analisis yang digunakan yaitu model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Kemudian ada juga penelitian relevan yang berjudul “Analisis Framing Berita Pemberhentian PSBB Surabaya Raya di Media Online Kompas.com dan suarasurabaya.net” oleh Ruri Handariastuti, Zainal Abidin Achmad, dan Airlangga Bramayudha. Penelitian ini juga memiliki kesamaan yang terletak di bagian model teori analisis yang digunakan.

Dalam penelitian ini, dapat diharapkan untuk para pembaca agar dapat memahami dengan baik mengenai isi pemberitaan dengan jelas dan bena sesuai dengan realitas yang terjadi. Penggunaan framing dapat bermanfaat tidak hanya untuk masyarakat luas secara keseluruhan, tetapi untuk semua pembaca yang tidak mengenal kriteria.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian kali ini ialah metode deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang mendeskripsikan objek dengan seutuh-utuhnya dimana peneliti merupakan kunci dari penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), data yang dianalisis bersifat kualitatif dengan lebih menekankan pada makna yang dihasilkan.

Dalam Wikipedia, Kriyanto menyatakan bahwa “Riset Kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.” Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan data-data dengan cara dokumenter, yaitu berupa berita-berita terkait kasus sindiran Ibu Susi Pudjiastuti kepada Ibu Puan Makarani dan peneliti memilih media Tribunnews dan CNN Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki, pada model ini, pemberitaan berita yang dijelaskan juga disampaikan berdasarkan struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Penelitian mengenai *framing* berita yang didasari oleh teori Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Dalam Wikipedia, Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. Dalam hal ini digunakanlah sebuah perangkat yang dapat dikonseptualisasikan ke dalam elemen konkret dalam suatu wacana. Kemudian dapat disusun dan dimanipulasi oleh pembuat berita dan dapat dikomunikasikan dalam kesadaran komunikasi.

Susunan peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, serta pengamatan atas peristiwa kedalam bentuk susunan berita sangat berhubungan dengan struktur sintaksis. Struktur ini bisa diamati dari bagian berita yaitu headline yang dipilih, lead yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutip dan sebagainya. Kemudian

didalam struktur skrip akan terlihat bagaimana strategi bercerita atau tutur kata wartawan yang dipakai dalam mengemas peristiwa-peristiwa. Selanjutnya tematik, tematik diambil dari teks keseluruhan (proposisi, kalimat atau hubungan antarkalimat) yang menjadi cara para wartawan untuk mengungkapkan pandangannya atas peristiwa. Lalu yang terakhir terdapat struktur retorik, struktur ini berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu dengan melihat pemakaian pilihan kata, idiom, grafik, gambar yang juga dipakai untuk memberi penekanan pada artian tertentu. Berikut ini peneliti mengelompokkan data berita kasus terkait sindiran Ibu Susi Pudjiastuti terhadap Puan Maharani pada media online Tribunnews.com dan CNN Indonesia yang akan diteliti.

Tabel 1. Data Berita yang akan Diteliti

Tribunnews			CNN Indonesia		
Waktu Terbit	Judul Berita		Waktu Terbit	Judul Berita	
Jum'at, November 2021 WIB	12 17:38	Susi Pudjiastuti Sindir Aksi Puan Maharani Menanam Padi di Tengah Hujan, Cuitannya Sampai Viral	Sabtu, November 2021 WIB	03 06:39	Susi Sindir Puan Tanam Padi, PDIP Sebut Seperti Kacang Lupa Kulit

Sumber : Penelitian Penulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Framing Pemberitaan Sindiran Ibu Susi Pudjiastuti terhadap Puan Maharani di Media Tribunnews

Judul berita : Susi Pudjiastuti Sindir Aksi Puan Maharani Menanam Padi di Tengah Hujan, Cuitannya Sampai Viral

Struktur Sintaksis

Pada berita ini sebenarnya hanya memfokuskan pada aktifitas menanam padi dengan para petani lainnya. Hanya saja, pada bagian Lead berisikan tentang respon Ibu Susi Pudjiastuti terhadap aksi Ibu Puan Maharani yang menanam padi di tengah hujan hingga respon yang dilontarkan Ibu Susi ini menjadi sorotan oleh warganet di aplikasi Twitter. Banyak kutipan pada berita ini. Terdapat kutipan yang dimana Ibu Susi mengatakan bahwa petani biasanya tidak menanam padi saat sedang turun hujan. Narasumber yang dipakai adalah Ibu Puan Maharani dalam siaran pers yang mengatakan bahwa beliau ingin mengetahui apa saja kebutuhan dan permasalahan yang ada di daerah persawahan Sendangmulyo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dalam kutipan juga Ibu Puan mengatakan bahwa beliau ikut turun ke sawah untuk menanam padi bersama petani yang lainnya. Ada juga beberapa kutipan yang dimana Ibu Puan sedang berbincang dengan beberapa petani tentang keluhan yang mereka (petani) hadapi. Di bagian penutup, Tribunnews di tutup dengan pertanyaan Ibu Puan yang menanyakan dana desa digunakan untuk apa.

Struktur Skrip

Penggunaan struktur skrip dalam penulisan berita ini dapat dikatakan lengkap dengan memenuhi unsur-unsur pemberitaan yaitu 5W+1H dengan baik dan benar.

Struktur Tematik

Pemberitaan mengenai kasus sindiran pada media Tribunnews memiliki 32 paragraf dengan baik sehingga dapat berkesinambungan antara kalimat pertama hingga kalimat terakhir. Dalam penggunaan struktur tematik pada pemberitaan ini wartawan menggunakan kata ganti nama untuk menyebutkan narasumber dengan mencantumkan nama mereka yang asli.

Struktur Retoris

Gambar pada berita ini merupakan foto Ibu Puan Maharani yang sedang melakukan kegiatan menanam padi. Adapun di dalam isi berita terdapat gambar tangkapan layar yang dimana Ibu Susi mengomentari unggahan foto Ibu Puan yang sedang menanam padi. Juga terdapat gambar tangkapan layar yang viral melalui sosial media Twitter yang menunjukkan bahwa Ibu Susi merajai trending topik karena cuitannya kepada Ibu Puan.

Analisis Framing Pemberitaan Sindiran Ibu Susi Pudjiastuti terhadap Puan Maharani di Media

Judul berita : Susi Sindir Puan Tanam Padi, PDIP Sebut Seperti Kacang Lupa Kulit

Struktur Sintaksis

Pada kasus ini memperlihatkan jika CNN Indonesia berada di pihak Puan Maharani dengan judul Susi Sindir Puan Tanam Padi, PDIP Sebut Seperti Kacang Lupa Kulit. Pada Lead berita yang di muat Tribunnews, seakan ingin menunjukkan bahwa Ibu Susi dibenarkan ucapannya yang menyebut bahwa tidak ada petani yang menanam padi saat sedang hujan. Narasumber dalam berita ini adalah Politikus Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Andreas Huga Pareira. Berisi tentang kutipan pernyataan Andreas Huga Pareira yang menyatakan bahwa selain Puan Maharani yang melakukan menanam padi saat hujan, ada Presiden RI Jokowi yang sebelumnya juga pernah melakukan aksi tersebut tapi tidak ada komentar dari Susi Pudjiastuti, Andreas juga mengatakan agar Susi seharusnya tidak mengatakan seperti itu karena dinilai seperti kacang lupa pada kulitnya. Bagian penutup, berisi tentang sindiran Susi Pudjiastuti yang menyebut bahwa biasanya tidak ada yang menanam padi saat sedang hujan. Kemudian, Wakil Ketua Umum Partai Gerindra, Fadli Zon yang mempertanyakan apakah Puan sudah mempelajari cara pencitraan yang terbaru atau tercanggih.

Struktur Skrip

Berita ini hampir memenuhi unsur 5W + 1H, karena tidak ada unsur *Where*/*Kapan* di dalam berita ini. Yang dimana Andreas Huga Pareira (*who*), menyebut

mantan Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti sebagai sosok yang lupa diri (*what*), Hal itu dikatakan karena sindiran Susi terhadap tingkah ketua DPR Puan Maharani, yang menanam padi saat hujan (*why*), “ Pak Jokowi turun ke sawah hujan-hujan pakai payung, enggak dikomentari Bu Susi. Jangan begitulah, Bu Susi. Seperti kacang lupa kulit,” (*how*), kata Andreas kepada CNN Indonesia.co, Jum’at (12/11) (*when*),

Struktur Tematik

Secara keseluruhan tema dari pemberitaan ini berisi tentang pernyataan Politikus Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Andreas Huga Pareira yang tampak membela Puan Maharani dan kontra pada Susi Pudjiastuti.

Struktur Retoris

Foto pada berita ini merupakan tangkapan gambar dari salah satu wartawan media online CNN Indonesia, yang memperlihatkan Politikus Partai.

Pembahasan

- a. Ditinjau dari struktur sintaksis, media online Tribunnews memuat judul yang terkesan apa adanya dan netral dalam pemilihan judul, sementara CNN Indonesia memuat judul pemberitaan yang seakan ingin membela kudu Puan Maharani. Narasumber yang dipilih kedua media online ini berdeda. Jika pada Tribunnews hanya menjadikan Puan Maharani saja yang dijadikan Narasumber, berbeda dengan CNN Indonesia yang menggunakan Andrea dan Deputi Bidang Protokol, Pers, dan Media Sekretariat Presiden Bey Machmudin.
- b. Ditinjau dari struktur skrip, teks dari berita Tribunnews tampak lebih padat dan cermat dalam penyampaian berita, sementara CNN Indonesia terkesan singkat dan hanya berfokus pada pernyataan narasumber. Mengenai kelengkapan 5W+1H, media Tribunnews lebih unggul dibanding CNN Indonesia karena CNN Indonesia kurang lengkap dalam unsurnya.
- c. Ditinjau dari struktur tematik, seluruh berita dari Tribunnews dan CNN Indonesia sama-sama memuat pernyataan dan pendapat mengenai insiden sindiran Susi Pudjiastuti terhadap Puan Maharani.
- d. Ditinjau dari struktur retoris, terlihat jika Tribunnews lebih memfokuskan diri pada insiden yang terjadi karena berita yang diterbitkan menggunakan gambar hasil tangkapan layar dari unggahan foto Puan Maharani yang sedang menanam padi dan terlihat dimana Susi Pudjiastuti mrngomentari unggahan foto tersebut, juga terdapat tangkapan layar yang dimana nama Susi Pudjiastuti sedang trending topik di sosial media Twitter, sementara CNN Indonesia hanya memilih gambar Politikus Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Andreas Huga Pareira saat sedang diwawancarai CNN Indonesia.com.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, pembingkai berita yang disampaikan oleh Tribunnews dan CNN Indonesia sebenarnya hampir serupa. Membuat kasus yang berisikan tentang Puan Maharani karena aksinya sehingga mendapat respon dari Susi Pudjiastuti. Namun perbedaan terlihat dari penyampaian isi berita dimana Tribunnews yang tidak hanya memfokuskan kasus ini kepada ucapan Susi Pudjiastuti yang menjadi sorotan oleh warganet di social.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. (2018). Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: Lkis Group.
- Handariastuti, R., Abidin Achmad, Z., & Bramayudha, A. (2020). Analisis Framing Berita Pemberhentian PSBB Surabaya Raya di Media Online kompas.com dan suarasurabaya.net. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 156–176. <https://doi.org/10.15642/jik.2020.0.2.156-176>
- Pinotoan, Naxen Alexander. Wahid, Umaimanah. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.cm Dan Jawapos.com. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 12(1), 11-24.
- Sintia Cahya Ningrum. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Tewasnya Perawat Razan Najjar di Media BBC Indonesia dan CNN Indonesia. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 7(2), 82-89. <https://doi.org/10.37826/spektrum.7i2.56>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Unknow. (2021). Penelitian Kualitatif. Retrieved November, 23, 2021, from Wikipedia.
Website: https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif
- Unknow. (2021). Model Pembingkai Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Retrieved November, 23, 2021, from Wikipedia.
Website: https://id.wikipedia.org/wiki/Mode_pembingkai_Zhongdang_Pan_dan_Gerald_M._Kosicki